

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kota Kupang

4.1.1 Keadaan Geografis dan Administrasi Kota Kupang

Kota Kupang merupakan pusat pemerintahan di Provinsi NTT yang terletak dibagian tenggara. Secara astronomis terletak antara :

1. $10^{\circ} 36' 14'' - 10^{\circ} 39' 58''$ Lintang selatan
2. $123^{\circ} 32' 23'' - 123^{\circ} 37' 01''$ Bujur timur.

Berdasarkan wilayahnya, batas-batas Kota kupang adalah :

1. Timur : kecamatan Kupang Tengah dan Tabenu Kabupaten Kupang
2. Barat : Kecamatan Kupang Barat dan selat Semau
3. Utara : Teluk Kupang
4. Selatan : Kecamatan Kupang Barat dan Nekamese

Kota Kupang memiliki luas wilayah $180,27 \text{ Km}^2$ terdiri dari 6 kecamatan dan 51 kelurahan, kelurahan tersebut terbagi lagi menjadi 424 RW/RK dan 1.314 RT. Kota Kupang dipimpin oleh seorang WaliKota dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan. WaliKota dibantu oleh seorang Wakil WaliKota yang dipilih melalui suatu pemelihan umum pada setiap tahun. Kota Kupang memiliki perangkat daerah yaitu 18 dinas, 8 badan, 3 kantor dan 8 bagian. Disamping itu terdapat 3 instansi vertikal yaitu Badan Pertahanan Nasional (BPN), Badan Pusat Statistik (BPS), dan Kementrian Agama. Wilayah pemerintahan WaliKota Kupang meliputi 6 daerah kecamatan.

4.1.2 Penduduk Kota Kupang

Penduduk Kota Kupang adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kota Kupang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Kupang. Penduduk Kota Kupang tahun 2016 adalah sebanyak 402.286 jiwa yang terdiri dari 206.129 jiwa laki-laki dan 196.157 jiwa perempuan.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin
Menurut Kecamatan di Kota Kupang Tahun 2016

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Alak	31,907	30,183	62,090
2	Maulafa	38,455	37,004	75,459
3	Oebobo	50,479	41,217	97,696
4	Kota Raja	27,053	26,900	53,953
5	Kelapa Lima	40,999	37,851	78,850
6	Kota Lama	17,236	17,002	34,238
TOTAL		206,129	196,157	402,286

Sumber data : BPS Kota Kupang, diolah 2017

Pada tahun 2016 jumlah penduduk Kota Kupang di Kecamatan Oebobo paling banyak yakni berjumlah 97,696 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 50,479 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 41,217 jiwa, diikuti dengan kecamatan Kelapa Lima dengan jumlah penduduk sebanyak 78,850 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 40,999 dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 37,851 jiwa, dan kecamatan dengan jumlah penduduk terendah adalah kecamatan Kota Lama dengan total jumlah penduduk sebanyak 34,238 jiwa dengan rincian laki-laki sebanyak 17,236 jiwa dan perempuan sebanyak 17,002 jiwa.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Kupang, pada tahun 2015 angkatan kerja Kota kupang sebesar 154.876 orang atau 54,03 persen terhadap

penduduk Kota kupang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 46,33 persen berstatus bekerja dan 7,7 persen berstatus mencari pekerjaan. Tingkat pengangguran Kota kupang Tahun 2015 tercatat 14,25 persen dengan tingkat partisipasi Angkatan kerja sebesar 54,03 persen

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas
Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin
di Kota Kupang, Tahun 2015

No	Kegiatan Utama	L	P	Jumlah
1	Angkatan Kerja	94,474	60,402	154,876
	- Bekerja	82,612	50,199	132,811
	- Pengangguran Terbuka	11,852	10,203	22,05
2	Bukan Angkatan Kerja	52,570	79,194	131,764
	- Sekolah	41,592	35,370	76,962
	- Mengurus Rumah Tangga	3,759	41,533	45,292
	- lainnya	7,219	2,291	9,510
	TOTAL	52,570	79,194	131,764
	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	6425	43.27	54.03
	Tingkat Pengangguran	12.56	16.89	14.25

Sumber data : BPS Kota Kupang, diolah 2017

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah angkatan kerja Kota Kupang tahun 2015 sebanyak 154,876 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 94,474 jiwa dan perempuan 60,402 jiwa, sedangkan yang bekerja sebanyak 132,811 jiwa dan yang belum mendapatkan pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan sebanyak 22,065 jiwa.

Jumlah bukan angkatan kerja kota kupang tahun 2015 sebesar 131,764 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 52,570 jiwa dan perempuan sebanyak 79,194 jiwa dengan rincian yang bersekolah sebanyak 76,962 jiwa terdiri dari laki-laki

sebanyak 41,592 jiwa dan perempuan sebanyak 35,370 jiwa, yang mengurus rumah tangga sebesar 45,292 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 3,579 jiwa dan perempuan sebanyak 41,533 jiwa dan lainnya sebesar 9,510 jiwa

4.1.3 Keadaan Sosial dan Ekonomi Kota Kupang

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Kupang, pada tahun 2016, penduduk miskin di Kota Kupang mengalami penurunan 0,24 persen bila dibandingkan dengan tahun 2015 dengan garis kemiskinan sebesar 482.857/kapita/bulan. Nilai IPM Kota Kupang tahun 2016 sebesar 78,14 meningkat sebesar 0,19 persen bila dibandingkan dengan tahun 2015. Rata-rata lama sekolah meningkat sebesar 0,01 persen dibandingkan dengan tahun 2015.

Tabel 4.3
Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin
di Kota Kupang, Tahun 2012 -2016

No	Tahun	Garis kemiskinan	Penduduk miskin	
			Jumlah	Presentase
1	2012	367,598	35,00	9,41
2	2013	443,022	33,80	9,12
3	2014	413,905	33,30	8,70
4	2015	455,924	39,73	10,21
5	2016	482,857	39,59	9,97

Sumber data : BPS Kota Kupang, diolah 2017

Garis kemiskinan Kota Kupang setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Tingkat kemiskinan tertinggi terjadi pada tahun 2015 dengan presentase peningkatan sebesar 10,21%.

Tabel 4.4
Komponen Indek Pembangunan Manusia
(IPM) 2014-2016

No	Tahun	Angka Harapan Hidup	Harapan Lama Sekolah	Rata-rata lamanya sekolah	pengeluaran riil perkapita disesuaikan	IPM
1	2014	68,14	15,55	11,41	12,766	77,58
2	2015	68,34	15,75	11,43	12,855	77,95
3	2016	68,46	15,76	11,44	12,986	78,14

Sumber data : BPS Kota Kupang, diolah 2017

Angka partisipasi umur Kota Kupang pada jenjang pendidikan SD yaitu sebesar 91,19, untuk jenjang SMP sebesar 72,86, dan untuk SMA sederajat sebesar 63,27. Angka partisipasi murni menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya.

Berdasarkan Susenas 2016, presentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang tidak punya ijazah sebesar 3,2 persen. Rata-rata lama sekolah di Kota Kupang sebesar 6,48 persen. Hal ini berarti pada tahun 2016 penduduk Kota Kupang rata-rata lama sekolahnya 6-7 tahun. Angka buta huruf di Kota Kupang sebesar 0,55 persen.

Tabel 4.5
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Kupang, 2016

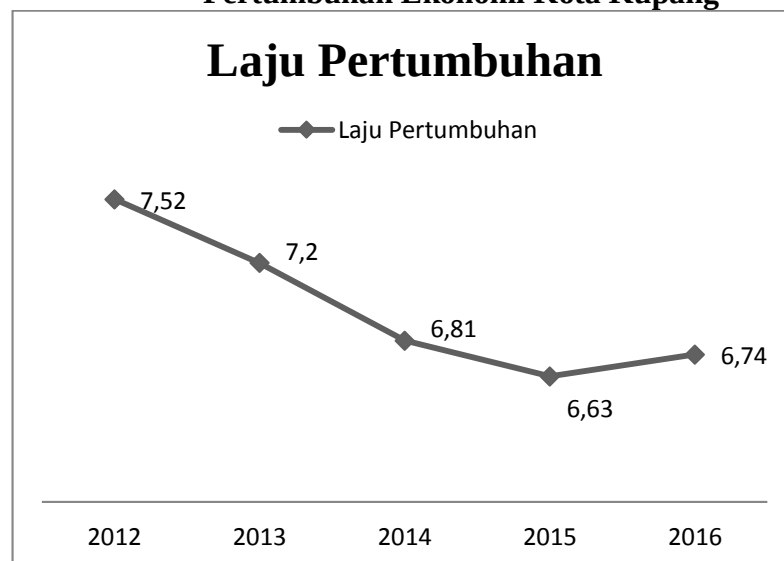
No	Jenjang Pendidikan	APM	APK
1	SD/MI	91,19	107,85
2	SMP/MTs	72,86	94,54
3	SMA/SMK/MA	63,27	104,85

Sumber data : BPS Kota Kupang, diolah 2017

Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar menurut jenjang pendidikan dengan persentase tertinggi ialah jenjang pendidikan SD/MI, dengan 91,19% diikuti SMP/MTs 72,86% dan SMA/SMK/MA dengan persentase 63,27%.

Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto pada tingkat regional menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu.

Gambar 4.1
Pertumbuhan Ekonomi Kota Kupang



Sumber data : BPS Kota Kupang, diolah 2017

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke $n-1$ (tahun sebelumnya), di bagi dengan nilai pada tahun ke $n-1$, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari suatu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Kupang mengalami

penurunan dari tahun 2012-2016. Pada tahun 2016 laju pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 0.11 poin.

4.2 Profil Tempat Penelitian

Penelitian ini di dilaksanakan pada Badan Pusat Statistik Kota Kupang. Badan Pusat Statistik (BPS) adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggungjawab langsung kepada Presiden. Badan Pusat Statistik Kota Kupang atau disingkat BPS Kota Kupang, pada awalnya terbentuk berdasarkan Keputusan Kepala Biro Statistik Republik Indonesia dengan nama “Kantor Statistik Kotamadya Kupang”.

Pembentukan Kantor Statistik Kota Madya Kupang juga untuk mendukung UU Nomor 9 tahun 1996 tentang pembentukan Kotamadya Daerah tingkat II Kupang dalam rangka menyelenggarakan tugas pemerintahan serta pengembangan potensi wilayah melalui penyediaan data statistik .

Kantor statistik Kotamadya Kota Kupang pada awalnya juga menempati salah satu ruangan di Balai Kota Lantai III. Berhubung padatnya kegiatan yang menjadi tanggungjawab BPS Kota Kupang di mana daya tampung ruangan di Balai Kota kurang memadai, maka pada tahun 2002 berpindah ke gedung bekas kantor BPS Provinsi NTT di jalan Basuki Rahmat Kompleks Kantor Gubernur Lama. Dan saat ini BPS Kota Kupang beralamatkan di jalan Frans Seda Kayu Putih Kupang.

Kemudian dengan perkembangan yang terjadi dipusat, yaitu disahkan UU No.16 Tahun 1997, maka nama Biro Pusat Statistik berganti menjadi nama Badan Pusat Statistik. Perubahan yang terjadi di pusat mengakibatkan Kantor statistik

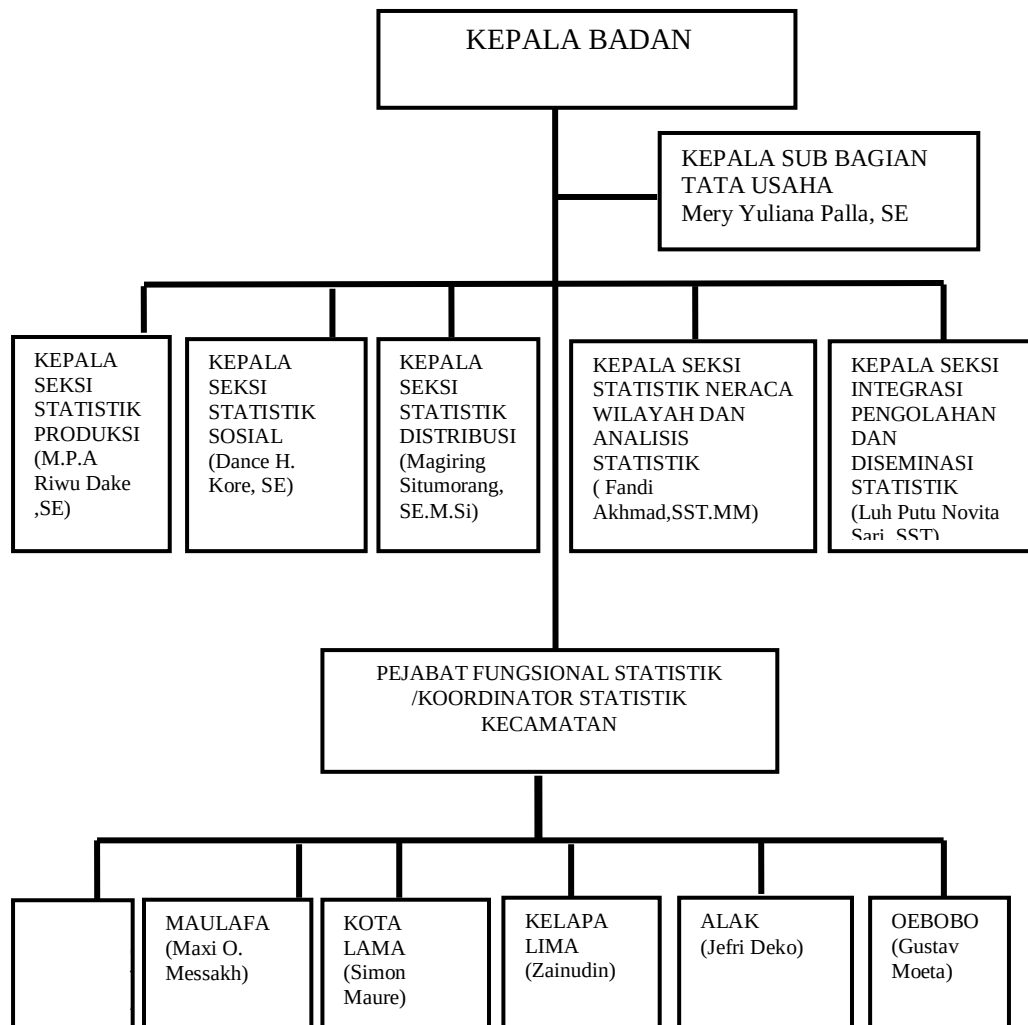
Kotamadya Kota Kupang ikut berubah menjadi “Badan Pusat Statistik Kota Kupang”.

Sesuai dengan perkembangan ditingkat nasional dan ditingkat internasional, serta tugas dan fungsi Badan Pusat Statistik Republik Indonesia dengan keputusan nomor 003 tahun 2004 menetapkan rincian uraian tugas Perwakilan BPS di daerah termasuk BPS Kota Kupang. Pimpinan BPS Kota Kupang dari masa ke masa adalah sebagai berikut:

1. Drs.H.A.A. Kolloh (1998 - 2002)
2. L.Loddy,SE,M.Si (2002 - 2002)
3. Johanis Aliandu,S.Si (2008 - 2009)
4. Ir.Adi Manafe,M.Si (2009 - 2013)
5. Ir.Tio Faryda Gultom (2013 – Maret 2017)
6. Ir.Marselina Irene Goetha (Maret 2017 - Sekarang)

Hingga saat ini BPS Kota Kupang telah melaksanakan beberapa kegiatan besar antara lain : Sensus Penduduk 2000, Survei Biaya Hidup 2002, Sensus Pertanian 2003, Pendaftaran Pemilih dan Pendataan Penduduk Berkelanjutan (P4B) 2004, Survei Surveilans Perilaku 2004/2005, Pendataan Rumah Tangga Miskin 2004, Pendataan Sosial Ekonomi (PSE) Penduduk 2005, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2005, Sensus Ekonomi 2006, Susenas 2006, Susenas 2002, Susenas 2008 dan Kesehata Penduduk (SPDKP) 2002, Susenas 2002, Susenas 2008, Sakernas 2009, Susenas 2009 dan pada tahun 2009 kegiatan Pemetaan SP2010, Sensus Penduduk 2010 (SP- 2010), Sakernas Susenas , Sensus Pertanian 2013.

4.3 Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Kupang



Sumber data : BPS Kota Kupang, diolah 2017

4.4 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Badan Pusat Statistik Kota Kupang.

4.4.1 Visi dan Misi Badan Pusat Statistik Kota Kupang

Adapun Visi-Misi Badan Pusat Statistik Kota Kupang ialah sebagai berikut :

1. Visi : Pelopor data statistik terpercaya untuk semua

2. Misi :

- a. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional.
- b. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik.
- c. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

4.4.2 Nilai Inti

Core values (nilai-nilai inti) BPS merupakan pondasi yang kokoh untuk membangun jati diri dan penuntun perilaku setiap insan BPS dalam melaksanakan tugas.

Nilai-nilai Inti BPS terdiri dari:

1. Profesional

Merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam melaksanakan profesi/tugasnya, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

a. Kompeten

Mempunyai keahlian dalam bidang tugas yang diemban.

b. Efektif

Memberikan hasil maksimal.

c. Efisien

Mengerjakan setiap tugas secara produktif, dengan sumber daya minimal.

d. Inovatif

Selalu melakukan pembaruan dan penyempurnaan melalui proses pembelajaran diri secara terus-menerus.

e. Sistemik

Meyakini bahwa setiap pekerjaan mempunyai tata urutan proses sehingga pekerjaan yang satu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pekerjaan yang lain.

2. Integritas.

Merupakan sikap dan perilaku kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam pengabdianya kepada institusi/organisasi, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

a. Dedikasi

Memiliki pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban dan institusi

b. Disiplin

Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

c. Konsisten

Satunya kata dengan perbuatan.

d. Terbuka

Menghargai ide, saran, pendapat, masukan dan kritik dari berbagai pihak.

e. Akuntabel

Bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur.

3. Amanah

Merupakan sikap kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai untuk dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan unsur-unsur sebagai berikut:

a. Terpercaya

Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, yang tidak hanya didasarkan pada logika tetapi juga sekaligus menyentuh dimensi mental spiritual.

b. Jujur

Melaksanakan semua pekerjaan dengan tidak menyimpang dari prinsip moralitas.

c. Tulus

Melaksanakan tugas tanpa pamrih, menghindari konflik kepentingan (pribadi, kelompok, dan golongan), serta mendedikasikan semua tugas untuk perlindungan kehidupan manusia, sebagai amal ibadah atau perbuatan untuk Tuhan Yang Maha Esa.

d. Adil

Menempatkan sesuatu secara berkeadilan dan memberikan haknya.

4.4.3 Tugas, Fungsi, dan Kewenangan Badan Pusat Statistik.

Telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2002 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan dibidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

- a. Pengkajian, penyusunan dan perumusan kebijakan dibidang statistik;
- b. Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
- c. Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
- d. Penetapan sistem statistik nasional.
- e. Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik.
- f. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.

3. Kewenangan

- a. Penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya.
- b. Perumusan kebijakan dibidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro.
- c. Penetapan sistem informasi di bidangnya.
- d. Penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional.
- e. Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- f. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu dibidang kegiatan statistik.
- g. Penyusun pedoman penyelenggaraan survei statistik sektoral.